

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE KANCING GEMERINCING
DI SD NEGERI 15 LANSANO KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Ratih Anggaria Ramadani¹, Wince Hendri², Erwinsyah Satria¹

1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

2) Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: ratihanggaria@gmail.com

Abstract

Target of this research is to of make-up of aktivitas and result of learning IPA student by using model Study Of Co-Operative Type Latch Ting-A-Ling in. Research type is Research Of Action Class (PTK) which is executed in two cycle. Amount of class student of V 30 people, instrument the used is observation sheet activity of execution of study by teacher, student activity sheet, sheet of tes final of cycle. Pursuant to data analysis of activity sheet learn student at indicator raise question at cycle of I obtained by score percentage of mean of klasikal 41,66 and experience of the make-up of in cycle of II become 76,66, activity reply/ answer question at cycle of I with mean score of klasikal 46,66 mounting in cycle of II by becoming 79,99. And at activity tell opinion in cycle of I obtained by score percentage of mean of klasikal 21,66 and experience of the make-up of in cycle of II become 71,66. Result learn cycle of I obtained by mean 68,33 mounting in cycle of II equal to 79,66. From result of obtained research can be concluded that happened the make-up of result and activity learn IPA class student of V SD Negeri 15 Lansano after using model study of type co-operative latch ting-a-ling. Later; Then used time have to as effective as possible.

Keyword: IPA, activity, Result of Learning, and Model Study Of Co-Operative Type Latch Ting-A-Ling.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peranan penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya menghasilkan generasi yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan logis. Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulanpengetahuan yang

berupa hasil saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (BSNP, 2006).

Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan potensi siswa merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang guru. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran tersebut sehingga dapat membangkitkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA.

Maslichah (2006: 16) mengatakan, “Pembelajaran IPA dengan metode ceramah cenderung membawa situasi kelas menjadi tegang karena menuntut siswa berkonsentrasi penuh secara terus menerus dari awal sampai akhir, akibatnya aktivitas siswa kurang terlihat sehingga nilai siswa menjadi rendah dan hasil belajar menurun”.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan ibu Yulestintia pada tanggal 16 Januari 2014 dalam proses pembelajaran IPA dikelas V Sekolah Dasar Negeri 15 Lansano pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014, terlihat siswa kurang memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran di depan kelas, jarang sekali siswa yang bertanya tentang materi yang dijelaskan guru, sebagian siswa hanya menerima dan kurang mampu menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru kepadanya, sehingga pembelajaran menjadi membosankan dan kurang bermakna, kemudian media pembelajaran belum optimal, Disamping itu guru dalam mengajar masih dominan menggunakan metode ceramah.

Peneliti merasa perlu untuk memecahkan permasalahan diatas dan meningkatkan kualitas hasil belajar, dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan model pembelajaran IPA dengan menggunakan model kooperatif tipe Kancing Gemerincing, untuk mencapai

hasil yang di inginkan, maka guru perlu melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran IPA.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas V SD Negeri 15 Lansano, dengan judul : “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing di SD Negeri 15 Lansano”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif Tipe Kancing Gemerincing di SD Negeri Inti 15 Lansano. Secara rinci tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas bertanya siswa kelas V dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing di SD Negeri 15 Lansano .
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas V menjawab pertanyaan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing di SD Negeri 15 Lansano .
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas V mengemukakan pendapat dalam pembelajaran IPA

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing di SD Negeri 15 Lansano .

4. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas V dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing di SD Negeri 15 Lansano.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah salah satu jenis penelitian tindakan kelas (PTK). PTK menurut (Arikunto,2010:5) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 15 Lansano, terdapat di Kabupaten Pesisir Selatan, Kecamatan Sutera. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas V SDNegeri 15 Lansano, terdapat di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 30orang. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 6 Mei 2014 sampai dengan tanggal 28 Mei 2014 pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto, dkk, (2010:16) yang

menyatakan bahwa desain PTK terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan rata-rata skor persentase aktivitas siswa. KKM pada mata pelajaran IPA adalah 70.

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi tentang aktivitas belajar siswa bertanya, aktivitas siswa menjawab pertanyaan, aktivitas siswa mengemukakan pendapat, dan hasil belajar siswa.

Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dari rencana penelitian yang dilakukan di SD Negeri 15 Lansano yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam pengamatan dan evaluasi siswa dalam kelas V SD Negeri 15 Lansano pada pembelajaran IPA, peneliti dibantu oleh *observer*. Dengan kehadiran orang lain sebagai *observer*, penelitian tindakan kelas ini menjadi bersifat objektif. Namun *observer* tidak terlibat terlalu jauh dalam mengambil keputusan yang dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dalam Penelitian, observasi bila dilakukan untuk memantau guru dan untuk memantau siswa. Observasi dilakukan di kelas V SDNegeri 15 Lansano, dimana observasi ini dilaksanakan selama proses belajar mengajar (PBM).

2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2008:58) tes yang diberikan kepada siswa kelas V SDNegeri 15 Lansano yang berbentuk soal objektif 5 soal dan isian 5 soal.

3. Dokumentasi

Berupa foto-foto saat peneliti melakukan proses pembelajaran dikelas, hal ini berupa foto dari awal pembelajaran hingga selesai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran IPA.
2. Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Kancing Gemerincing dapat

ditingkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA.

3. Lembar tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pelajaran siswa.
4. Kamera dipakai untuk mengambil dokumentasi peneliti saat sedang melakukan proses belajar mengajar, yaitu berupa foto-foto peneliti dan siswa yang sedang mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini nantinya akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif yang mengacu pada teknik pengumpulan dan analisis data penelitian kualitatif yang dirancang oleh Wardhani, dkk. (2007:2.31-2.33).

Tahapan analisis data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menyeleksi dan mengelompokkan data.
2. Memaparkan dan mendeskripsikan data.
3. Menyimpulkan atau memberi makna.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik perencanaan, pelaksanaan dan data evaluasi secara terpisah-pisah dengan tujuan menemukan informasi yang spesifik dan terfokus pada proses pembelajaran dan penghambat pembelajaran.

Hasil analisis dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA di SDNegeri15 Lansano melalui model pembelajaran kooperatif tipe Kancing Gemerincing dapat dikatakan berhasil apabila di waktu pembelajaran berlangsung siswa tidak main-main dalam mengikuti pembelajaran, siswa mampu bertanya, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat. Setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran IPA maka nilai rata-rata siswa di atas KKM yang telah ditetapkan di sekolah tersebut 70.

Jika hal-hal di atas bisa tercapai atau terjadi, maka penggunaan model kooperatif tipe Kancing Gemerincing dapat dikatakan bisa meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V SDNegeri 15 Lansano.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan tidak berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran yang belum optimal. Untuk lebih jelasnya hasil observasi dari *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa diuraikan sebagai berikut:

2) Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA

Indikator aktivitas belajar siswa yang diobservasi adalah: aktivitas siswa mengajukan pertanyaan. Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan, dan aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat. Hasil analisis dari *observer* peneliti terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1.

Jumlah dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Siswa Kelas V SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan Pada Siklus 1

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Ket
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	12	40	13	43,33	41,66	Rendah
II	13	43,33	15	50	46,66	Rendah
III	6	20	7	23,33	21,66	Rendah Sekali

Keterangan :

* Rendah

** Rendah sekali

- I. Aktivitas siswa mengajukan pertanyaan
- II. Aktivitas siswa menjawab pertanyaan
- III. Aktivitas siswa mengemukakan pendapat

Pada siklus I ini terlihat masih banyak siswa yang belum melaksanakan aktivitas belajar. Hal ini disebabkan model

yang digunakan guru belum dipahami siswa dan dilaksanakan dengan sesungguhnya. Siswa masih menganggap model yang digunakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran masih baru, sehingga siswa masih malu untuk melakukan aktivitas dalam pembelajaran.

1) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran IPA

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam pembelajaran pada siklus, maka jumlah skor dan persentase pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran siklus I dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.

Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing pada siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Ket
1	11	61,11%	Cukup
2	12	66,66%	Cukup
Rata-rata		63,88	Cukup

2) Hasil Tes Belajar pada Siklus I

Hasil yang diperoleh melalui tes objektif dan uraian yang diberikan pada siswa pada pertemuan kedua. Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada. Berikut ini hasil belajar IPA siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar IPA Siswa pada Tes Akhir Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang hadir	30
Jumlah siswa yang tuntas	14
Jumlah siswa yang tidak tuntas	16
Persentase ketuntasan	46,66%
Rata-rata nilai tes akhir siklus	68,33

Dari Tabel 3 dapat dilihat hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan hasil belajar masih kurang. Dari 30 orang siswa yang mengikuti tes hanya 14 orang yang mendapat nilai diatas KKM 70, atau jika dipersentasekan hanya 46,66%.

Rata-rata nilai bisa dikatakan belum naik karena masih masih 68,33. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada siklus I indikator keberhasilan untuk hasil belajar siswa belum tercapai.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran memberikan hasil yang optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi dari *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa diuraikan sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa siklus II, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator aktivitas belajar siswa yang di observasi adalah: aktivitas siswa mengajukan pertanyaan, aktivitas siswa menjawab pertanyaan, dan aktivitas siswa mengemukakan pendapat. Hasil analisis dari *observer* peneliti terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4.

Jumlah dan Presentasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Siswa Kelas V SD Negeri 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan pada siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase	Ket
	1		2			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
I	22	73,33	24	80	76,66	Tinggi Sekali
II	23	76,66	25	83,33	79,99	Tinggi Sekali
III	20	66,66	23	76,66	71,66	Tinggi

Keterangan :

- I. Aktivitas siswa mengajukan pertanyaan
- II. Aktivitas siswa menjawab pertanyaan
- III. Aktivitas siswa mengemukakan pendapat

1) Data Hasil Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran IPA

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam pembelajaran pada siklus I (lihat lampiran 18 halaman 140), maka jumlah skor dan presentase pelaksanaan proses pembelajaran guru dalam mengelola pembelajaran siklus II dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5.

Persentase Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Ket
1	14	77,77%	Baik
2	16	88,88%	Sangat Baik
Rata-rata		83,32	Sangat Baik

3) Hasil Tes Belajar pada Siklus II

Hasil yang diperoleh melalui tes objektif dan uraian yang diberikan pada siswa pada pertemuan kedua. Hasil tes belajar siswa dapat dilihat pada. Berikut ini hasil belajar IPA siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6.

Ketuntasan dan Rata-Rata Hasil Belajar IPA Siswa pada Tes Akhir Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang hadir	30
Jumlah Siswa Yang Tuntas	23
Jumlah siswa yang tidak tuntas	7
Persentase ketuntasan	76,66%
Rata-rata nilai tes	79,66

PEMBAHASAN

Dalam model pembelajaran ini, siswa yang dikategorikan aktif yaitu siswa yang mengacungkan tangan dalam setiap indikator yang telah ditetapkan guru, misalnya seorang siswa mengacungkan tangan pada saat ingin mengajukan pertanyaan, menjawab, dan mengemukakan pendapat melalui kancing yang dimilikinya. Karena peneliti menilai siswa yang aktif adalah siswa yang berani mengacungkan tangan dan bertanya, menjawab maupun mengemukakan pendapat tentang penyelesaian materi pelajaran yang diberikan.

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA

Persentase rata-rata aktivitas siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran melalui model kooperatif tipe kancing gemerincing dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa ke arah yang lebih baik. Sesuai dengan rumusan masalah dapat dijelaskan bahwa aktivitas yang telah ditingkatkan dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat. Aktivitas siswa yang diamati adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas Bertanya

Rata-rata persentase pada aktivitas mengajukan pertanyaan siswa pada siklus II yaitu 76,66. Peningkatan aktivitas

mengajukan pertanyaan siswa meningkat 35% dari 41,66 siklus I dan 76,66 siklus II.

b. Aktivitas Siswa Menjawab Pertanyaan

Rata-rata persentase aktivitas menjawab pertanyaan pada siklus II yaitu 79,99. Peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan meningkat 33,33% dari 46,66 siklus I dan 79,99 siklus II.

c. Aktivitas Siswa Mengemukakan Pendapat

Rata-rata persentase aktivitas mengemukakan pendapat pada siklus II yaitu 71,66. Peningkatan aktivitas mengemukakan pendapat meningkat 50% dari 21,66 siklus I dan 71,66 siklus II.

Tabel 7.

Persentase Aktivitas Siswa Kelas V SD Negeri 15 Lansano Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing Siklus I dan II.

Indikator Aktivitas Siswa	Skor Rata-rata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Aktivitas siswa mengajukan pertanyaan	41,66	76,66
Aktivitas menjawab pertanyaan	46,66	79,99
Aktivitas mengemukakan pendapat	21,66	71,66

2. Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II pada Tabel 8.

Tabel 8.
 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan Jumlah Siswa yang Telah Mencapai Nilai ≥ 70	Persentase dan Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai <70	Rata-rata nilai tes
Siklus I	46,66% (14 orang)	53,33% (16 orang)	68,33
Siklus II	76,66% (23 orang)	23,33% (7 orang)	79,66

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa untuk setiap indikator aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II melalui model pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing pada pembelajaran IPA. Hal ini dapat terlihat dari persentase skor rata-rata setiap indikator sebagai berikut:

1. Aktivitas mengajukan pertanyaan meningkat sebesar 35% yang mana siklus I sebesar 41,66 menjadi 76,66 pada siklus II.
2. Aktivitas menjawab pertanyaan meningkat sebesar 33,33% yang mana siklus I sebesar 46,66 menjadi 79,99 pada siklus II.
3. Aktivitas mengemukakan pendapat meningkat sebesar 50% yang mana siklus I sebesar 21,66 menjadi 71,66 pada siklus II.
4. Terdapat peningkatan hasil belajar kognitif siswa dari siklus I ke siklus II,

dengan nilai rata-rata kelas 68,33 dan ketuntasan 46,66% di siklus I dan nilai rata-rata 79,66 dan ketuntasan 76,60 di siklus II.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing berikut:

1. Bagi siswa diharapkan lebih aktif beraktivitas dalam mengikuti pembelajaran, karena aktivitas dapat menjadi sebab dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru, dalam pelaksanaan model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing harap banyak memperhatikan penggunaan waktu yang lebih efektif lagi, dan dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran serta dapat memotivasi siswa untuk belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe kancing Gemerincing agar dapat dilaksanakan dengan baik lagi, dengan menggunakan jenis kancing yang lebih menarik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Amora, Agustina. 2013. *Peningkatan partisipasi dan hasil belajar IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe kancing gemerincing pada siswa kelas V SDN 11 Enam*

- Lingkung Padang Pariaman*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.
- Ekawarna, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi (Gp Press Group)
- Evita, Nora. 2013. *Peningkatan hasil belajar Matematika melalui model pembelajaran kooperatif teknik kancing gemerincing pada siswa kelas V SDN 05 Tapan Pesisir Selatan*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendri, Wince. 2011. *Pembelajaran IPA SD Kelas Lanjut*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Huda. Miftahul. 2011. *Cooperatif Learning*. Bandung: Prenada Media Group.
- Maslichah. 2006. *Pendidikan IPA dan Sains*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Prenada Media Group.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya offset.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.